BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan atau empiris yakni penelitian yang memperoleh data dengan mengandalkan data dari masyarakat yang diteliti. Penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif yakni penelitian yang diperoleh di lingkungan masyarakat tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan teori baru yang tidak dilakukan dengan menggunakan kaidah statistik.

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹ Dengan tujuan menggambarkan suatu fenomena secara tepat, sifat-sifat suatu individual, keadaan, gejala atau kelompok sosial tertentu yang terjadi suatu masyarakat.

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif sebagai dasar dijadikannya analisis data yang bukan hanya teori dengan teori, tetapi dengan melihat kondisi adat yang ada dalam masyarakat Dusun Depok Desa Pelas Kecamatan Kras. Sehingga peneliti dapat menjadikan penelitian secara empiris yang memang terjadi di masyarakat dan dapat dibandingkan atau ditinjau dengan teori yang sudah ada yakni hukum Islam.

B. Lokasi Penelitian

¹ Kasiran, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 151.

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti sebagai Penelitian, berada di Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Berdasarkan judul dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Peneliti memilih Penelitian di lokasi Desa Pelas dikarenakan tradisi ini dilaksanakan di masyarakat yang notabennya Islam. Masyarakat Desa Pelas masih tetap melaksanakan adat-adat nenek moyang dalam pelaksanaan perkawinan yang diyakini memiliki nilai tersendiri, dan bahkan dianggap sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan ketika melaksanakan perkawinan. Sehingga peneliti menelaah tradisi tersebut apakah sesuai dengan tuntunan hukum Islam, untuk dijadikan pedoman akademik bagi keilmuan dan acuan bagi masyarakat dalam menjalankan tradisi.

C. Sumber Data

Sumber data dibutuhkan dalam penelitian guna membantu dan menunjang dalam melengkapi serta memperkuat data. Soerjono Soekanto mengungkapkan sumber data dibagi menjadi tiga, yaitu: sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Data primer

Data primer ialah jenis data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah pokok penelitian yang peneliti cari sebagai bahan informasi. Karena masalah yang dikaji berkaitan dengan masalah pokok ruwatan perkawinan anak *ontang-anting*, maka data primer yang diperoleh

dalam penelitian ini adalah: data yang berhubungan dengan pelaku pelaksanaan ruwatan perkawinan anak *ontang-anting* di Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh di luar obyek kajian peneliti.² Sumber data primer ini memberikan informasi yang dapat mendukung data primer. Yakni data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, pendapat para ulama' dan literatur lain yang sesuai dengan tema pembahasan yang digunakan peneliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang peneliti gunakan memuat beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab tersruktur kepada sumber informasi langsung (tatap muka), untuk memperoleh keterangan yang relevan. Obyek wawancara yang dibutuhkan peneliti antara lain: a) orang tua dari anak yang melakukan ruwatan perkawinan, b) anak yang diruwat, c) tokoh masyarakat, dan d) dalang yang melakukan ruwatan perkawinan.

Melalui teknik ini, akan digali sedalam-dalamnya tentang apa yang diketahui, apa yang dialami informan.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, Cet. XXIV (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 11.

b. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan serta objek sasaran.³

Observasi ini dilakukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian (Dusun Depok Desa Pelas Kecamatan Kras) untuk melihat kondisi, mengamati, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang berupa sumber data tertulis atau tidak tertulis dan juga foto-foto yang diperoleh saat penelitian. Metode ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh saat wawancara.

E. Metode Analisis Data dan Pengelolaan Data

Metode analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Maksudnya ialah analisis yang akan dilakukan berdasarkan kaidah deskriptif, yaitu proses analisis terhadap seluruh data yang diperoleh dan diolah kemudian hasil analisis disajikan secara keseluruhan. Metode analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan angka-angka.⁴

³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 104.

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 7.

Menghindari terjadinya kesalahan dan memudahkan dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik dalam pengelolaan data, diantaranya sebagai berikut:

a. Editing data

Editing data yang dilakukan peneliti yaitu dengan meneliti kembali data-data yang diperoleh kemudian diseleksi kembali data yang layak dijadikan dalam proses selanjutnya.

b. Verifikasi data

Verifikasi data bertujuan memilah data agar tidak terjadi ambigu, sehingga diperlukan memeriksa kembali dengan cermat data yang diambil.

c. Analisis data

Setelah melakukan verifikasi langkah selanjutnya menganalisis data dengan tujuan mengambil kesimpulan dari data yang dipaparkan atau yang diuraikan. Dalam hal ini, peneliti memaparkan tradisi perkawinan di Desa Pelas Kecamatan Kras yang kemudian diambil kesimpulan.

d. Kesimpulan.

Merupakan hasil akhir penelitian yang dilakukan peneliti. Dengan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Pada tahap ini merupakan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.

F. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif yaitu pendekatan masalah dengan cara memahami masalah yang diteliti berdasarkan pada teks-teks al-Qur'an, hadist, ushul fiqh, kaidah ushul fiqh serta pendapat ulama' yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.